

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani di sekolah merupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional yang mana pengajarnya hanya mengajarkan kemampuan gerak dari keterampilan dasar olahraga sehingga prestasi olahraga tidak bisa muncul dari kegiatan olahraga karena itu diadakan ekstrakurikuler olahraga prestasi yang diselenggarakan di luar jam intrakurikuler dengan maksud menemukan dan membina bibit olahragawan dari tingkat junior. Menurut SK Menpora Nomor 053 A/MENPORA/1994, "Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan fisik, kecerdasan dan pembentukan watak".

Pendidikan kesehatan adalah proses interaksi antara peserta didik dan lingkungan sedangkan pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu bagian dari pendidikan secara keseluruhan. Khususnya aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental dan emosional. Pendidikan bertujuan untuk membantu siswa dalam usaha perbaikan derajat kesehatan dan kesegaran jasmani. Salah satu tujuan dari pendidikan jasmani di lembaga – lembaga pendidikan diantaranya ialah untuk meningkatkan kemampuan siswa melalui aktivitas jasmani yang diaplikasikan melalui cabang-cabang olahraga yang sudah memasyarakat di lingkungan suatu lembaga pendidikan atau sekolah yang bersangkutan dan pada kenyataan saat ini banyak masyarakat yang mengharapkan peningkatan kemampuan peserta didik terutama dalam cabang olahraga .

Menurut Nurhasan, dkk. (2005:118) bolavoli adalah permainan beregu yang di mainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari 6 pemain, setiap regu berusaha untuk dapat menjatuhkan bola ke dalam lapangan lawan melewati di atas net, dan mencegah pijhak lawan dapat menjatuhkan bola ke dalam lapangan. Menurut Muhajir (2005) Tujuan permainan bolavoli adalah memperagakan teknik dan taktik memainkan bola di lapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan. Cabang olahraga bolavoli merupakan suatu cabang olahraga yang sangat memasyarakat di daerah Madura khususnya di daerah kabupaten Sumenep, oleh karena itu peningkatan keterampilan bermain bolavoli para siswa di suatu sekolah sudah merupakan suatu keharusan setelah melihat tuntutan yang sangat besar dari masyarakat. Olahraga bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua team dalam lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net, yang mana dalam suatu team terdiri dari sepuluh pemain, yakni enam pemain inti tiga pemain cadangan dan satu pemain *libero/divender*.

Menurut Sutrisno (2009:02) Bolavoli adalah salah satu permainan dalam cabang olahraga permainan bola besar. Tujuan dari permainan ini adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Teknik dasar permainan bolavoli yang harus dikuasai yaitu *servis, set up, spike, blok*. Berdasarkan pengamatan di lapangan teknik dasar untuk melakukan suatu serangan adalah teknik smash. *Smash* merupakan gerakan memukul bola yang dilakukan dengan kuat dan keras serta jalannya bola cepat, tajam menukik. Permainan bolavoli sangat erat kaitannya dengan lompatan, semakin tinggi lompatan semakin mudah pula pemain dalam menjangkau bola.

SMPN 2 Kalianget merupakan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian, karena peneliti pernah mengamati siswa pada saat melaksanakan kegiatan PPL 2. Ketika mengikuti ekstrakurikuler, ternyata banyak yang tidak mampu melakukan lompatan dengan benar. Oleh karena itu saya tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan tinggi lompatan dengan kemampuan *smash* pada permainan bolavoli.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian berkenaan judul di atas, yaitu :

- a) Permainan bolavoli di SMP Negeri 2 Kalianget kurang memuaskan.
- b) Anggota putraekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 2 Kalianget kurang menguasai tentang teknik dasar permainan bolavoli.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkanlatarbelakangmasalahdidas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut, yaitu:Adakah hubungantinggi lompatandengankemampuan *smash* permainanbolavolipada anggota putra ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 2 Kalianget?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahuiapakahadahubungantinggi lompatan dengan kemampuan *smash* permainan bolavoli pada anggota putra ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 2 Kalianget

D. Definisi operasional

Dalam penelitian ini akan dijelaskan arah penelitian, sehingga tidak terjadi salah penafsiran. Untuk memperjelas arah penelitian, pada

penelitian ini peneliti hanya membahas tentang tinggi lompatan dengan kemampuan *smash*.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar permainan bolavoli, khususnya kemampuan melakukan *smash* dengan baik dan benar.

b. Manfaat Praktis

1) BagiPeneliti

Sebagai pengalaman di bidang penelitian yang objektif dalam ilmu keolahragaan khususnya bolavoli.

2) BagiGuru

Agar lebih menjiwai pekerjaan mendidik dengan sikap dan perbuatan yang dapat dicontoh oleh siswa.

3) Bagisiswa

Agar menanam jiwa-jiwa olahragawan sejati dan membentuk manusia yang aktif yang bisa mengembangkan olahraga di daerah masing-masing khususnya bolavoli dan menjadi manusia yang jujur dalam berolahraga.

4) BagiPembaca

Berpartisipasimeningkatkankualitaspendidikan.